

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 22 Agustus 2022 Amsal 15:1-15, "Pikir Dahulu"

Melalui perkataan, kita dapat memuji sesama kita. Namun, melalui perkataan juga, banyak orang justru sakit hati dan terluka. Bahkan, tidak sedikit dari mereka yang meninggalkan Allah karena perkataan kita. Ada hal-hal yang sering kali kurang kita perhatikan ketika berbicara. Di satu sisi kita sering kali berbicara tanpa peduli siapa pendengar kita. Di sisi lain, kita tidak berani menegur orang lain lewat mulut kita. Kenyataan itu justru menyadarkan kita bahwa kita membutuhkan hikmat Allah. Hikmat yang akan membawa kita kepada kebenaran Allah. Saat berkata-kata, kita tetap harus menunjukkan kepedulian dan kasih kita kepada sesama. Di saat yang sama juga, kita tidak takut untuk menegur sesama kita. Mari kita meminta hikmat Allah melalui Roh Kudus agar memberikan hikmat kepada kita untuk berkata-kata sehingga apa yang keluar dari mulut kita adalah kebenaran dari Allah. Kiranya setiap perkataan kita boleh menebarkan kasih, pengajaran dan didikan dari Allah bagi sesama kita. Berpikir dahulu adalah pilihan yang bijak sebelum kita berkata-kata kepada orang lain agar tujuan kita tepat sasaran.

- Selasa, 23 Agustus 2022 Amsal 15:16-33, "Kedamaian yang Terkikis"

Saat ini, kebanyakan orang mengukur kesuksesan dari seberapa banyak materi dan tingginya kedudukan yang dimiliki. Hal itu tentunya tidak benar. Pengejaran akan materi dan kesuksesan hidup tanpa disadari dapat mengikis kedamaian dalam hidup kita. Rasa cemas, takut dan khawatir perlahan-lahan mengalahkan kedamaian di dalam hati dan hidup kita. Seberapa pun harta kekayaan yang kita miliki, tidak akan berarti jika hidup kita berujung pada maut. Takut akan Allah adalah kunci utama untuk menjadi bijak dalam segala hal, termasuk dalam hal harta kekayaan. Intinya apakah langkah-langkah yang kita lakukan dalam memenuhi kebutuhan, mengejar impian, dan meraih kesuksesan hidup sudah didasarkan pada hati yang takut akan Tuhan? Kedamaian hidup tidak dapat dibeli dengan harta kekayaan, berapa pun jumlahnya! Kedamaian sejati hanya terletak pada hati yang takut akan Tuhan. Percayalah dan takutlah akan Allah, Dia akan memenuhi hatimu dan hidupmu!

- Rabu, 24 Agustus 2022 Amsal 16:1-16, "Belajar Percaya"

Percaya kepada Allah tidak hanya diucapkan dengan mulut kita. Dengan melibatkan Allah dalam setiap aspek kehidupan, kita sedang mempraktikkan kepercayaan kita kepada Allah. Sering kali kita merasa bahwa hidup ini tidak sesuai harapan kita. Hal itu terjadi karena kita salah paham. Kita lupa bahwa kita ada dalam kasih dan keadilan Allah. Allah berdaulat atas hidup dan masa depan kita. Iman membawa kita lebih mengenal Allah. Iman membawa kita kepada keyakinan akan kuasa dan kasih Allah. Iman membawa kita untuk memperoleh hikmat Allah dan melakukan segala sesuatu. Permasalahannya apakah kita benar-benar percaya kepada rencana dan kehendak Allah bagi kita? Mari kita belajar mempercayakan rencana dan kehendak kita kepada Allah. Maka Allah akan memimpin kita berjalan di jalan yang benar. Meski hidup kita tidak sesuai harapan kita, tetapi kita tahu bahwa semua yang terjadi dalam hidup kita ada dalam rencana dan kehendak Allah. Percayalah kepada Allah! Maka, Allah sumber damai sejahtera akan menolong dan menuntun kita kepada kebenaran-Nya.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Senin, 22 Agustus 2022

Pukul 18.00, Training Tamborine & Kwayers di Gereja

- Sabtu, 27 Agustus 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 28 Agustus 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : HT. Sdri. Imersy Bunga

Singers : Bpk. Jeharu, Bpk. Teos, Sdr. Dolfi, Sdr. Engky

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Bpk. Yunus Malelak & Ibu

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tingga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte Penginilan : Ibu Fangidae, Ibu Rince Mbeo, Ibu Enus

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassi

Keyboardis II : Sdri. Sela Karawisan

Guitarist : Sdr. Boy Willa

Bassis : Sdri. Nonna Willa

Drummer : Sdr. Patrik Malelak

Gitar Acoustic : Bpk. Yanto Nono

Keamanan : Bpk. Ricky Mbeo & Bpk. Apren Takaeb

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Priska, K' Rin, K' Leni, K' Rin

Games : K' Veren, K' Nonna, K' Dolfi, K' Athe

Musik : K' Boy & K' Patrik

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrick Malelak

FA : Bapak Gambala

Singers : Sdr. Engky, Sdr. Nongky, Sdri. Leny, Sdri. Litha

Tambourine : Icha, Vanny, Sdri. Lita, Selvi, Nona, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Rin, Ikhe, Priska, Dewi, Elda, Noni, Rin, Dolfi, Gilbert, Ido, Krisna

Penerima Tamu : Sdr. Athey & Sdri. Deby

Kolekte I : Sdri. Riny & Sdri. Sukma

Kolekte II : Sdri. Adriana & Sdr. Martir

Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdri. Veren, Sdr. Ferdy



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1049 (Minggu, 21 Agustus 2022)

MESIR DIBERKATI TUHAN

< Yesaya 19 : 24 – 25 >

Yang diberkati oleh Tuhan semesta alam dengan berfirman: "Diberkatilah Mesir, umat-Ku, dan Asyur, buatan tangan-Ku, dan Israel, milik pusaka-Ku."

Ketika kita membaca ayat firman Tuhan ini, akan muncul di dalam hati dan pikiran kita bahwa sesungguhnya tidak mungkin Mesir diberkati oleh Tuhan, sangat tidak layak Mesir di berkati Tuhan. Sebab kalau melihat sejarah, dengan kejahatan yang sangat kejam Mesir dihadapan Tuhan. Bahkan Alkitab katakan bandingkan dengan Israel justru Israel berada pada urutan ketiga disamping Mesir. Artinya Allah lebih memberkati Mesir ketimbang Israel. Perhatikan (ayat 24) Israel akan menjadi yang ketiga disamping Mesir, sangat tidak masuk akal, mengapa Allah menempatkan Israel umat pilihan/bangsa pilihan-Nya menjadi yang ketiga untuk mendapatkan berkat dari Allah. Tentu ada alasan-alasan tertentu sehingga Allah menempatkan Israel pada posisi yang ketiga disamping Mesir.

Menurut sejarah Mesir di kenal sebagai tempat pemujaan para dewa dan tempat ahli-ahli sihir, baca Kel. 7:9-12. Ayat ini menyampaikan kepada kita bahwa Mesir sesungguhnya sangat tidak layak dihadapan Tuhan. Mesir juga punya satu kesombongan yang menyetarakan diri setara dengan Tuhan. Sebab itu, ketika Musa dan Harun diutus oleh Allah untuk mengeluarkan bangsa Israel keluar dari Mesir. Oleh kuasa Allah Musa dan Harun dapat melakukan mujizat, tongkat Harun yang dilemparkan ke tanah berubah menjadi ular, tetapi Firaun memanggil orang-orang berilmu dan ahli-ahli sihir, dan mereka pun membuat yang demikian dengan ilmu dan mantra mereka. Tetapi firman Tuhan katakan tongkat Harun yang telah berubah menjadi ular menelan tongkat para ahli-ahli sihir itu, Kel 7:13, namun Firaun tetap berkeras hati. Dengan melihat kondisi Mesir seperti ini, apakah Mesir pantas diberkati Tuhan? Kel 1:11-16, kita bisa melihat identitas Mesir dihadapan Tuhan, orang Mesir menjajah bangsa Israel dengan bengis dan tidak berperikemanusiaan. Mesir menindas umat Tuhan bahkan yang paling kejam adalah memerintah bidan-bidan yang membantu persalinan perempuan Ibrani kalau melahirkan anak laki-laki harus dibunuh. Mesir sudah sangat keterlaluan dan tidak layak ditolong tetapi mengapa Tuhan memberkati Mesir lebih dari Israel? Dalam kondisi ini kita tidak bisa melawan kedaulatan Allah. Sebab kasih Allah untuk bangsa-bangsa termasuk bangsa Indonesia.

Mengapa Allah membedakan Israel dan Mesir, Israel diposisi yang ketiga sedangkan Mesir yang pertama: 1) Bangsa Israel disebut umat pilihan Tuhan, kenal Tuhan dan tahu kebenaran tetapi Israel memberontak kepada Allah. Tetapi firman Tuhan katakan sekalipun Israel berada pada posisi ketiga tentang berkat Allah, tetapi milik pusaka itu tidak pernah berpindah dari Israel kepada bangsa lain. Selamanya Israel tetap menjadi milik pusaka Allah, dia lebih berharga dari bangsa-bangsa yang lain. 2) Sebagai orang yang mengenal Allah dengan benar mereka memberontak terhadap Allah sampai hari ini, bahkan Alkitab katakan sampai akhir zaman. Sehingga Allah mengutus Musa dan Elia untuk menyampaikan Injil kepada Israel supaya mereka bertobat. Sedangkan Mesir mereka memberontak dan jahat terhadap Tuhan diluar pengenalan mereka akan Tuhan dan bisa dikatakan belum mengenal dan belum percaya akan Allah. Ketika mereka mengalami dan mengenal Allah, Allah memberkati mereka dengan luar biasa, Haleluya! Mengapa Allah memberkati Mesir lebih dari Isarel karena mereka telah berubah hidupnya.

Sebagai orang yang mengenal Allah, tunjukkan hidupmu seperti orang yang mengenal Allah dengan sungguh-sungguh, dan lakukan kebenaran Allah untuk menyenangkan hati-Nya. Kalau bicara tentang berkat kita semua mau berkat.

Tuhan berkata kepada nabi Yesaya, ketika mereka sudah berbalik kepada Allah dan mengasihi Allah, Aku akan memberkati mereka lebih dari Israel.

Dalam bagian selanjutnya, tujuan Allah memberkati Mesir dan membuat Israel menjadi posisi yang ketiga, supaya Israel bangkit, jangan menjadi sombong karena umat pilihan Allah. Israel harus tunduk dan merendahkan diri. Israel harus terbuka hati dan sungguh-sungguh kepada Tuhannya. Bangsa Israel sudah memberontak kepada Tuhan. Mereka menyebut nama-Ku tetapi hati mereka tidak tertuju kepada-Ku. Mereka beribadah hanya aturan manusia. Itulah keadaan Israel. Kita sebagai orang yang mengenal dan percaya kepada Tuhan jangan pernah memberontak akan Tuhan

Apa pun keadaannya tetap bersyukur kepada Tuhan. Amin!!

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 29 Agustus 2021
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan pada 23-25 Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

Kata Bijak Minggu ini
Jangan khawatir tentang
kegagalan, khawatirlah tentang
peluang yang kamu lewatkan
ketika kamu tidak mencoba yang
baru

- **Kamis, 25 Agustus 2022**
Amsal 16:17-33, "Jangan Salah Jalan!"

Firman Tuhan melalui Amsal mengingatkan bahwa ada jalan yang terlihat lurus dan baik, namun berujung pada maut. Oleh karena itu penting bagi setiap manusia untuk menguji hati dan mengevaluasi diri apakah sudah berada pada jalan yang benar. Kita sering kali terlalu percaya diri bahwa diri kita sudah hidup di jalan yang benar. Tanpa sadar, kepercayaan diri seperti itu membawa kita kepada kecongkakan. Kita mulai menguasai hidup kita dan menentukan jalan kita sendiri. Kita lebih percaya kepada mata sendiri dibandingkan percaya kepada Allah. Tanpa sadar, perlahan namun pasti kita membuat diri kita berkompromi dengan dosa. Kemudian, kita melakukan apa saja, asalkan tujuan kita tercapai, meski harus menyakiti sesama bahkan, kita melakukan berbagai kecurangan dan kekerasan. Mari kita perhatikan seluruh tingkah langkah hidup kita. Apakah kita sudah berada di jalan hidup yang benar atau belum? Milikilah kerendahan hati dan iman percaya kepada Allah! Bersikaplah bijak dalam pemikiran, perkataan dan perbuatan. Kiranya Allah memungkinkan kita untuk hidup berkenan sebagai orang yang percaya kepada-Nya.

- **Jumat, 26 Agustus 2022**
Amsal 17:1-12, "Memilih Hidup Benar"

Hidup ini penuh dengan pilihan. Menjadi orang benar atau tidak bergantung pada pilihan itu. Sebagai orang yang telah diselamatkan, kita mengimani bahwa Tuhan membekali kita dengan hikmat-Nya sehingga kita dimampukan untuk memilih dan bertindak sesuai dengan firman-Nya yang kudus. Saat ini kita hanya perlu mendengarkan sabda-Nya dengan sungguh-sungguh. Secara umum kitab Amsal memberikan gambaran yang jelas tentang hidup. Kitab Amsal juga memperlihatkan bahwa tindakan-tindakan tertentu selalu menghasilkan akibat-akibat tertentu. Orang bijak akan benar memilih, sementara orang bodoh akan memilih jalan yang salah. Marilah kita berupaya untuk senantiasa meminta hikmat serta kebijaksanaan dari Tuhan saat melangkah dalam hidup ini. Jalani hidup layaknya orang yang telah menerima karya penyelamatan-Nya.

- **Sabtu, 27 Agustus 2022**
Amsal 17:13-28, "Memilih Kebaikan dan Kebajikan"

Menjadi orang baik dan benar harus dimulai dari sebuah kepekaan untuk memilah dan mengenali perbuatan atau tindakan jahat yang tidak berkenan dihadapan Tuhan. Hal lainnya yang perlu digaribawahi adalah mengenai pertengkaran yang juga dikategorikan sebagai perbuatan mendatangkan hal-hal buruk. Penulis kitab Amsal bahkan menasihatkan agar saat diperhadapkan pada pertengkaran, maka hindarilah bila sempat. Ada penegasan juga bahwa pertengkaran pada akhirnya mendatangkan kehancuran. Karakteristik kejahatan yang mungkin dilakukan manusia tersebut dikontraskan dengan kemungkinan lain akan adanya kehidupan yang mendatangkan damai sejahtera dan penuh dengan kebajikan. Kehidupan yang demikian ditandai dengan pengendalian diri yang baik dan pengertian yang tepat kapan harus menahan diri. Dalam kehidupan yang demikian, bukan tak mungkin untuk memiliki hati yang gembira serta dikelilingi oleh sahabat yang penuh kasih. Dengan demikian, perhatikan bagaimana kita hidup di dunia ini. Kenali tanda-tanda situasi, pilihan atau perbuatan yang menuntun pada kejahatan dan dosa. Pilihlah hidup yang penuh kebajikan dan senantiasa dalam penyertaan-Nya.